



Sektor Hotel dan Restoran Terpuukul

Peniadaan Wayang Jogja Night Carnival Tahun Ini

JOGJA - Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) yang menjadi salah satu agenda wisata tahunan Pemkot Jogja dipastikan tidak terselenggara tahun ini. Kondisi itu cukup berdampak pada sektor usaha hotel dan restoran di Jogjakarta.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengaku pihaknya cukup kaget sekaligus menyayangkan peniadaan WJNC. Lantaran kegiatan itu sudah menjadi kalender event nasional yang sering mendatangkan wisatawan.



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

STOP DULU: Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) yang menjadi agenda tahunan untuk memperingati HUT Kota Jogja tahun lalu sukses digelar. Sayangnya, tahun ini ditiadakan efisiensi anggaran.

Menurutnya, dengan tidak dilaksanakannya WJNC tentu akan sangat berdampak merosotnya pendapatan hotel dan restoran di Jogjakarta. Sebab, atraksi wisata yang dikemas dengan karnaval wayang itu setiap tahun bisa menyumbang okupansi hotel dari 60 hingga 80 persen.

Deddy mengatakan pihaknya kini hanya bisa pasrah dengan kebijakan tersebut. Upaya promosi pun terus diperkuat. Harapannya hotel dan restoran di Jogjakarta tetap bisa meraup pendapatan optimal meskipun tanpa agenda wisata WJNC.

"Sebetulnya event ini (WJNC) juga meningkatkan PAD Kota Jogja juga. Tapi mau apalagi, bila sudah dibatalkan," ujar Deddy saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (12/9).

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo memastikan WJNC tidak diselenggarakan kali ini. Kebijakan itu

diambil sesuai arahan dari kementerian dalam negeri (Kemendagri) sebagai tindak lanjut efisiensi anggaran.

Hasto menjelaskan, lewat Kemendagri pemerintah daerah dilarang untuk menggelar kegiatan yang bersifat perayaan. Termasuk salah satunya perhelatan WJNC yang sudah menjadi kalender wisata nasional.

Mantan bupati Kulonprogo ini mengakui, dengan tidak diselenggarakannya WJNC cukup berdampak bagi sektor pariwisata di Jogjakarta. Namun demikian, dia berharap semua lapisan masyarakat dan sektor usaha bisa memahami keputusan itu.

"Pak Mendagri setiap seminggu, dua tiga kali pasti selalu berpesan agar kami tidak menampilkan euforia dan glamoritas yang menunjukkan pemerintah banyak berlebihan anggaran," jelas Hasto. (inu/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005